

## Penggunaan *Slang Words* (Gaya Bahasa Slang) Melalui Aplikasi Tik Tok di Kalangan Mahasiswa

### *The Use of Slang Words in Tiktok Application by Student*

**Dede Tresna Wiyanti, Neysa Putrianie Setiawati, Saifulah Zakaria, Rini Susetyawati  
Soemarwoto, Ira Indrawardana**

Departemen Antropologi FISIP Universitas Padjadjaran  
Alamat: Jln. Raya Bandung Sumedang KM 21, Jatinangor 45363  
E-mail: [d.tresna@unpad.ac.id](mailto:d.tresna@unpad.ac.id)

#### **Abstract**

*The rapid development of technology information affects the culture of society. Social media as a product of today's development has become a necessity. The need for social media has an impact on the need for language which has led to the development of slang styles in cyberspace. Slang language styles have become part of the language used daily, including students. Tik tok as one of the most popular applications is one of the applications with the widespread use of slang language styles. This research will discuss how the use of slang words among Anthropology students at Padjadjaran University class of 2019. The study was carried out using the classification of slang language styles according to Alwasilah (1993), namely popular adaptation, expansion of meaning, new vocabulary, and reaction to serious diction. The method used in this research is qualitative with descriptive and content analysis. The findings from this study explain the style of slang in the tik tok accounts of Anthropology University of Padjadjaran students class of 2019 which have been classified. The use of slang in the tik tok account of Anthropology University of Padjadjaran students class of 2019 illustrates communication patterns that tend to have relatively the same verbal repertoire and social media culture so that users can understand one another.*

**Keywords:** *slang words; language; social media; tik tok; student*

#### **Abstrak**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi mempengaruhi budaya masyarakat. Media sosial sebagai produk perkembangan teknologi informasi saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan. Kebutuhan akan media sosial berdampak pada kebutuhan bahasa yang menyebabkan berkembangnya gaya bahasa slang di dunia maya. Gaya bahasa slang sudah menjadi bagian dari bahasa yang digunakan sehari-hari, termasuk oleh mahasiswa. Tik tok sebagai salah satu aplikasi terpopuler merupakan salah satu aplikasi yang banyak menggunakan gaya bahasa slang. Penelitian ini akan membahas bagaimana penggunaan kata-kata slang di kalangan mahasiswa Antropologi Universitas Padjadjaran angkatan 2019. Penelitian dilakukan dengan menggunakan klasifikasi gaya bahasa slang menurut Alwasilah (1993), yaitu adaptasi populer, perluasan makna, kosa kata baru, dan reaksi terhadap diksi yang serius. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan deskriptif dan analisis isi. Temuan penelitian ini menjelaskan gaya bahasa slang pada akun tik tok mahasiswa Antropologi Universitas Padjadjaran angkatan 2019 yang telah diklasifikasi. Penggunaan bahasa slang pada akun tik tok mahasiswa Antropologi Universitas Padjadjaran angkatan 2019 menggambarkan pola komunikasi yang cenderung memiliki repertoar verbal dan budaya media sosial yang relatif sama sehingga penggunanya dapat saling memahami.

**Kata kunci:** *gaya bahasa slang, bahasa, media sosial, tiktok, mahasiswa*

Biokultur, 2024, 13 (1): 1-15. DOI: [10.20473/bk.v13i1.53986](https://doi.org/10.20473/bk.v13i1.53986)

#### Article History:

Received January 12, 2024; Accepted June 12, 2024; Published Online June 27, 2024



## Pendahuluan

Setiap kelompok masyarakat memiliki dan mengembangkan pengetahuannya masing – masing. Pengetahuan yang khas seringkali sangat dijaga kerahasiannya oleh pemiliknya, maka dari itu berkembanglah ‘bahasa rahasia’ yang hanya diketahui kelompok tersebut untuk menjaga kerahasiaan yang mereka miliki. Inilah yang kemudian merupakan cikal-bakal gaya bahasa slang/ ‘preman’, karena pada awalnya diciptakan oleh para preman untuk menjaga keamanan mereka dan informasi yang mereka miliki. Namun, kebiasaan bahasa suatu kelompok dengan sendirinya akan dikenal oleh kelompok lain atau pihak luar sehingga bahasa ‘preman’ ini mulai dikenal oleh masyarakat dan berkembang sebagai bahasa *prokem*. Kemunculan gaya bahasa slang ini berkaitan erat dengan kemunculan bahasa gaul dan pada awalnya dikenal dengan bahasa prokem yang populer pada awal tahun 1980 an.

Sejalan dengan perkembangan bahasa, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi juga dapat mempengaruhi kebudayaan masyarakat. Masyarakat dapat dengan mudah berkomunikasi secara tidak langsung karena adanya media sosial sebagai hasil dari perkembangan teknologi dan informasi. Saat ini Berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi ini menyebabkan perkembangan gaya bahasa gaul dalam dunia digital. Gaya bahasa slang saat ini banyak digunakan oleh kaum milenial di media sosial, dalam lirik lagu, iklan tv, atau majalah (Rahmawati, Harahap, & Mahroza, 2021).

*Slang words* atau bahasa slang merupakan salah satu gaya bahasa yang dituturkan oleh kelompok – kelompok sosial tertentu yang bersifat informal (Cahyani & Jafar, 2020). Masyarakat menggunakan bahasa dalam cara tertentu yang memiliki arti, dikarenakan adanya kesepakatan umum tentang cara tertentu atau aturan tersebut. Penggunaan gaya bahasa slang ini adalah dengan memperkenalkan kata – kata baru, sehingga memperkaya kosakata bahasa dengan mengkomunikasikan kata – kata lama dengan makna yang baru. Kata – kata slang ini seringkali ditemukan sesuai dengan gagasan dan kebiasaan baru yang tumbuh dalam masyarakat (Alwasilah, 1993).

Fungsi bahasa slang ini dalam masyarakat dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Oktavian, Widayati, & Tobing, 2021) yang melihat dari segi perubahan fungsinya. Menurutnya bahasa itu berfungsi instrumental (direktif) yang artinya memanipulasi suatu lingkungan dan menyebabkan fungsi suatu kata menjadi fungsi yang bukan sebenarnya, yang kedua fungsi regulasi yang berarti mengatur tingkah laku si pendengarnya. Jika dilihat dari sudut pandang sang penutur, bahasa memiliki sifat personal yang berarti sang penutur menyatakan suatu sikap terhadap apa yang diucapkan dan memperlihatkan emosinya ketika mengucapkan.

Fenomena ini penting untuk dikaji karena seperti yang sudah dijelaskan di atas, bahasa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Bahasa yang menjadi ciri dari suatu bangsa, selain itu bahasa juga merupakan salah satu kekayaan intelektual yang tidak ada duanya. Perkembangan zaman yang semakin pesat menyebabkan berkembangnya bahasa yang digunakan dalam masyarakat, karena bahasa bersifat dinamis dan terus berkembang. Adanya fenomena gaya bahasa slang ini merupakan salah satu bentuk kreativitas yang penting untuk dikaji.

Dengan adanya media sosial memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi, karena tidak ada keterbatasan jarak. Tik tok merupakan salah satu media sosial yang sedang marak berkembang di masyarakat. Menurut laporan *business of apps*, pada kuartal II 2022 tik tok sudah memiliki 1,46 miliar pengguna aktif bulanan. Menurut *Head of Content and User Operations*, pengguna tik tok ini meningkat 20% jika dibandingkan dengan masa sebelum pandemi. Dilihat dari banyaknya pengguna aktif tik tok, menjadikan platform ini sebagai tempat interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran informasi dan perkembangan bahasa. Diantara pengguna aktif tik tok, aplikasi ini populer di kalangan mahasiswa, tidak terkecuali mahasiswa Antropologi di Universitas Padjadjaran angkatan 2019.

Dalam penelitian lain (Permatasari, 2013) yang berjudul “Abreviasi, Afiksasi, dan Reduplikasi Ragam Bahasa Remaja dalam Media Sosial *Facebook*”, menjelaskan tentang proses morfologis ragam bahasa remaja dalam *facebook* dan faktor apa aja yang mempengaruhi pemakaian abreviasi, afiksasi, serta reduplikasi. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa gaya bahasa slang memiliki pola umum tersendiri, yaitu abreviasi, afiksasi, dan reduplikasi. Sedangkan faktor yang mempengaruhi munculnya proses morfologis yang dijelaskan dalam penelitian ini yaitu mengungkapkan ekspresi diri, membangun satu identitas yang berbeda, membuat suasana pergaulan menjadi lebih hidup, dan mempermudah pelafalan.

Penelitian selanjutnya (Putra & Hartanto, 2020) yang melakukan penelitian berjudul “Penggunaan Bahasa Prokem pada Media Sosial *Whats App* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang”, menjelaskan bahwa aplikasi *whatsapp* kini menjadi sosial media terpopuler di Indonesia dan pengguna banyak memakai bahasa prokem dan menyingkat bahasa. Hasil dari penelitian tersebut yaitu ditemukan pola dalam proses pembentukan bahasa prokem yaitu afiksasi, memberi suatu sisipan, dan pemendekan kata. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Iswatiningsih & Pangesti, 2021) yang berjudul “Ekspresi Remaja Milenial Melalui Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial” dilakukan selama lima bulan pada aplikasi *whatsapp* dan *twitter* terhadap teman sekolah. Hasil dari penelitian ini menemukan 130 bahasa gaul dengan enam pola pembentukan, yaitu singkatan, akronim, pemendekan kata, kata yang dipelesetkan, pembalikan kata, dan kata yang sudah ada mengalami pergeseran makna. Ditemukan juga konteks pemakaian bahasa gaul oleh remaja yang berlangsung dalam obrolan santai, merespon persetujuan antara penutur dan mitra tutur, merespon kekaguman atas sesuatu, dan merespon hal yang kurang disukai terhadap perilaku yang ditunjukkan seseorang.

Sementara itu penelitian ini melihat penggunaan gaya bahasa slang pada akun tik tok mahasiswa Antropologi Universitas Padjadjaran angkatan 2019. Penggunaan gaya bahasa slang dilihat pada keterangan dari suatu unggahan serta interaksi yang terjadi di kolom komentar. Kemudian gaya bahasa slang yang ditemukan akan diklasifikasikan ke dalam kategori adaptasi populer, perluasan makna, kosakata baru, dan reaksi atas diksi yang serius

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif dan analisis isi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi dari suatu konteks dengan mendeskripsikannya secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dari suatu konteks yang alami atau apa yang sebenarnya terjadi di lapangan (Fadli, 2021). Analisis isi mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan konteks, proses, dan kemunculannya.

Metode kualitatif dengan analisis deskripsi dan analisis isi dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan data kebahasaan berdasarkan isinya.

Karena fenomena yang diteliti dan pengamatan dilakukan secara *online* melalui media sosial, maka penelitian ini juga menggunakan metode netnografi yaitu sebutan lain dari etnografi *online* yang mengkhususkan kajian pada budaya dan komunitas *online*. Netnografi merupakan cara untuk melakukan penelitian antropologi melalui internet, menggunakan informasi yang tersedia secara publik, dimana semua orang bebas berbagi melalui media sosial. Netnografi menggunakan komunikasi yang dimediasi oleh internet sebagai sumber data untuk sampai pada pemahaman etnografi dan representasi dari fenomena budaya dan komunal (Bakry, 2017).

Netnografi dilakukan terhadap 6 akun tik tok berdasarkan kriteria jumlah pengikut yang paling banyak dan akun yang paling sering mengunggah video. Akun yang memenuhi kriteria tersebut yaitu akun @ndipsky, @nazongg, @durdardor, @punten.pisan, @eyesinthesun, dan @cloud.beadsbag. Pengamatan terhadap ke 6 akun ini dilakukan selama 2 bulan, yang dimulai pada 22 Desember 2022 sampai 24 Februari 2023 dengan total 45 unggahan. Pengamatan dilakukan dengan mengobservasi interaksi yang terjadi dalam akun tik tok, kemudian gaya bahasa slang yang ditemukan dari interaksi yang terjadi di kolom komentar atau yang berasal dari keterangan pada suatu unggahan.

**Tabel 1 Informan**

No	Nama Akun	Jumlah Pengikut	Jumlah Likes
1	Ndipsky	30.900	837.600
2	Nazonggg	7.143	137.300
3	Punten.pisan	1.168	180.800
4	Durdardor	47	1.476
5	Eyesinthesun	99	935
6	Cloud.beadsbag	382	4.178

Sumber: Data Primer, 2023

## Hasil dan Pembahasan

### Gaya Bahasa Slang

Dari beberapa cuplikan unggahan mahasiswa Antropologi 2019 di tik tok, bagian ini akan menjelaskan pemaparan yang lebih dalam mengenai klasifikasi gaya bahasa slang yang ditemukan dalam konten tik tok mahasiswa Antropologi angkatan 2019 berdasarkan kategori yang bersumber dari buku A. Chaedar Alwasilah (1993) yaitu adaptasi populer, perluasan makna, kosakata baru, dan reaksi atas diksi yang serius.

### Adaptasi Populer

Adaptasi populer yang digunakan dalam tiktok di antaranya yaitu kata punten, spill, kece, bucin, dan lain – lain. Adaptasi populer yang digunakan secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Adaptasi Populer

No.	Keterangan atau Komentar	Adaptasi Populer & Maknanya
1.	Aquarius dingin – dingin kalo bucin parah banget asli gak ngotak	Bucin → budak cinta, julukan bagi perilaku seseorang yang tergila – gila dengan pasangannya
2.	Iya maav aku aquarium	Maav → maaf, ungkapan permintaan ampun
3.	Susah ya nyari yg lebih keren drpd gue, makanya blm punya pacar	Yg yang, kata yang dipakai sebagai kata pembeda Drpd daripada, kata depan untuk menandai perbandingan Blm belum, masih dalam keadaan tidak
4.	aku upgradenya jauh bgt loh ini hehe	Upgrade → meningkatkan Bgt → banget, sangat
5.	ha gila kece banget	Kece keren cekali, ungkapan ketakjuban terhadap sesuatu yang menarik perhatian
6.	pgn bgt sih ada yg bnrn suka candidin aku	Pgn → ingin, mau Bgt → banget, sangat Bnrn → benar, sebagaimana adanya Candid → jujur, biasanya digunakan untuk merujuk pada pose foto yang dilakukan secara tidak sadar ketika sedang berkegiatan “Pengen banget sih ada yang beneran suka candidin aku”
7.	met taon baroo	Met → selamat Taon → tahun Baroo → baru “Selamat tahun baru”
8.	sering – sering latihan makin nagih kak kwkw	Nagih → ketagihan, terus menerus ingin Wkwk → kalimat yang digunakan untuk menggambarkan seseorang yang sedang tertawa
9.	harus didampingin mereunan biar aura semangat menyertai tubuh ini	Mereunan → mereun, mungkin
10.	mbaknya pakaian olah raganya sopan bet	Bet → banget, sangat
11.	Ngaca dl shay	DI → dulu, sebelum Shay → sayang, panggilan kasih sayang Ngaca dulu sayang
12.	Et monyong – monyong	Et → buset, makian lembut untuk menyatakan umpatan atau keheranan
13.	Ashek	Ashek → asyik, melakukan sesuatu dengan gemar
14.	waktu awal – awal kyk takut & males sendirian. tp maksa nyobain sendirian, eh ternyata fine – fine aja krn tujuannya olahraga & ujung-ujungnya balik buat diri sendiri jg	Kyk → kayak, seperti Tp → tetapi, penghubung antar kalimat yang bertentangan Fine – fine → baik – baik Krn → karena, disebabkan oleh Jg → juga, sama halnya
15.	first time Pound Fit, paha	Pheewdih → pedih, terasa sakit

	PHEEEWDIH sedep, disini latihannya sama ibu-ibu tp pd keren-keren bgt kuat-kuat, aku malah insekyur	Sedep → sedap, enak Pd → pada, kata ganti orang Insekyur → <i>insecure</i> , istilah yang digunakan ketika seseorang tidak percaya diri
16.	Jadi segen mau deketin	Segen → segan, enggan Deketin → dekat, akrab “jadi segan mau dekat”
17.	wkwkwk pun10	Pun10 → pun (sepuluh dalam bahasa inggris = ten), permisi
18.	Otw	Otw → <i>on the way</i> , dalam perjalanan
19.	Bersama coach TRX ku yang sangat narsis	TRX → <i>total body resistance exercise</i> , sebuah olahraga yang menggunakan tali bergelantung Coach → pelatih Narsis → istilah yang digunakan terhadap seseorang yang percaya diri dan gemar berfoto
20.	Wkwkw knpsi	Wkwkw → kata yang digunakan untuk menggambarkan seseorang yang sedang tertawa Knpsi → kenapa, kata yang digunakan untuk menanyakan sebab
21.	Mbak offside mbak kwkwkwk	Offside → salah satu aturan dalam sepak bola yang berarti luar posisi . biasanya digunakan apabila seseorang berbicara keluar dari konteks pembicaraan.
22.	Celananya spill	Spill → <i>spill the tea</i> , idiom yang digunakan agar seseorang mengungkapkan kebenaran. Dengan kata lain, yang berkomentar meminta agar diberi informasi mengenai celana (yang digunakan) seperti merek, harga, dll.
23.	Fiback	Fiback → <i>follow back</i> , kata yang sering digunakan ketika seseorang minta diikuti kembali akunnya
24.	Wkwk ma enya	Ma enya → bahasa sunda yang artinya emang iya?
25	Hayo hihi hihi	Hayo → ayo, kata seru untuk mengajak Hihi hihi → kata yang menggambarkan seseorang yang sedang kepanasan karena salah tingkah
26	Setiap hari kak ea	Ea → kata yang digunakan sebagai senda gurau
27	Syeruu	Syeruu → seru, merujuk pada kata asyik yang berarti menyenangkan
28	Gbk emang tempat terbaik buat jogging	Gbk → Gelora Bung Karno, stadion utama yang ada di Jakarta
29	Mitual	Mitual → <i>mutual</i> , ajakan untuk saling mengikuti atau berteman
30	Alay bersama kaka pertama	Alay → anak lebay/layangan, biasa digunakan untuk merujuk pada seseorang yang berlebihan
31	Demiaps dekts bats sms kamps pads	Demiaps → demi apa, kalimat yang digunakan untuk mengungkapkan ketidakpercayaan terhadap suatu hal Dekts → dekat, tidak jauh Bats → banget, sangat Sms → sama, sejalan Kamps → kampus, gedung perguruan tinggi Pads → fad, nama panggilan dari pasangan pemilik akun “Demi apa dekat banget sama kampus fad”
32	Nawwww vvv comfyyy	Nawwww → no, tidak Vvv → very very very, amat sangat Comfyyy → comfy, nyaman Noo very very very comfy → amat sangat nyaman

33	cu bgt	Cu → lucu, merujuk pada hal yang menggemaskan Bgt → banget, sangat “lucu banget”
34	jadi gak ribet bawa kopi kemana – mana pakai cup holder iniii #fyp	Ribet → tidak praktis #fyp → <i>for you page</i> , salah satu fitur dalam tik tok
35	Lucunyaaaa btw aku dulu tembem bgt nangis	Btw → <i>by the way</i> , ngomong - ngomong Tembem → tembam, merujuk pada kondisi pipi yang gemuk atau bengkak Bgt → banget, sangat

Sumber: Data Primer, 2023

Adaptasi populer yang ditemukan adalah bagaimana mahasiswa Antropologi 2019 mengadaptasi gaya bahasa yang sedang populer dan menggunakannya dalam berkomunikasi. Morfologi kata yang terdapat pada hasil observasi juga dimasukkan ke dalam kategori adaptasi populer sebagai bentuk kata yang mengalami perubahan, baik yang mengalami pemendekan, imbuhan, maupun pengulangan. Tabel di atas menunjukkan adaptasi populer gaya bahasa slang yang terdapat pada akun mahasiswa Antropologi 2019.

Salah satu ciri gaya bahasa slang yaitu menggunakan kata – kata lama dengan makna yang baru. Dalam interaksi yang terjadi pada akun tik tok mahasiswa Antropologi 2019, ditemukan beberapa kata – kata lama dalam bahasa Indonesia yang memiliki makna baru dan inovasi baru. Contohnya yaitu kata ‘bund’ berasal dari kata bunda yang merupakan panggilan lain untuk seorang ibu, tetapi kata ini menjadi memiliki makna baru yang merupakan panggilan kedekatan dalam pertemanan. Kata ‘kece’ dalam KBBI berarti cantik, namun saat ini kata kece memiliki makna baru yaitu untuk menyebut sesuatu yang keren. Dan kata ‘meledag’ sendiri merupakan plesetan dari kata meledak yang berarti meletus, namun dalam pergaulan kata ini sering digunakan untuk mengungkapkan perasaan yang tidak tertahankan.

Selain penggunaan kata lama dengan makna yang baru, ciri gaya bahasa slang yang lain yaitu kata – kata slang sering ditemukan sesuai dengan kebiasaan baru yang tumbuh dalam masyarakat. Contohnya yaitu kata bucin yang merupakan akronim dari budak cinta dan digunakan untuk menggambarkan seseorang yang sedang kasmaran dengan pasangannya. Kata bucin sendiri pertama kali populer pada tahun 2015 oleh *content creator youtuber* dan kemudian menyebar ke media sosial. Selain itu, kata ‘anget’ yang merupakan adaptasi dari kata hangat lebih sering digunakan dalam berinteraksi agar terdengar santai dan tidak terlalu formal. Kata anget sendiri merupakan bahasa Jawa yang berarti hangat. Kemudian kata alay yang merupakan akronim dari anak layangan atau anak lebay, kata alay saat ini digunakan untuk merujuk pada seseorang yang selalu ingin mengikuti tren dan tampil berlebihan. Filosofi dari kata alay sendiri yaitu anak layangan yang bermain layangan senantiasa mengikuti kemana arah angin, sama halnya dengan seseorang yang selalu ingin mengikuti tren. Kalimat ‘Demiaps dekts bats sms kamps pads’ merupakan kalimat yang setiap akhir katanya terdapat huruf s, tren ini sedang berkembang di media sosial untuk membuat sebuah kata terdengar lebih santai. Kata dalam bahasa Inggris yaitu ‘spill’ dan ‘insecure’ juga sedang menjadi tren dalam media sosial. Kata spill digunakan untuk meminta seseorang memberitahukan sesuatu, sedangkan kata *insecure* digunakan ketika seseorang merasa tidak percaya diri.

Ciri selanjutnya dari gaya bahasa slang yaitu mengenalkan kata – kata baru. Kata – kata baru yang berkembang di media sosial ini biasanya berasal dari bahasa daerah sehingga bagi sebagian orang kata – kata tersebut terdengar baru dan tidak familiar. Contohnya yaitu kata ‘mereunan’ dan kata ‘pun10’ yang merupakan variasi dari kata *punten*. Selain bahasa Indonesia, dalam penelitian ditemukan juga kata – kata serapan yang berasal dari bahasa Arab, seperti kata ‘masyaallah’ yang berarti Allah telah berkehendak akan hal itu. Namun dalam pergaulan kata masyaallah sering digunakan untuk menyatakan perasaan sayang, terkejut, maupun heran. Kata ‘Alhamdulillah’ juga sering ditemukan dalam kalimat yang memiliki arti segala pujian bagi Allah dan biasanya digunakan untuk mengungkapkan rasa syukur. Bismillah juga menjadi kata yang sering diucapkan ketika akan memulai suatu hal agar berjalan dengan lancar.

Selain itu, adaptasi yang paling sering ditemukan adalah kata dari bahasa Inggris, seperti kata *upgrade*, *candid*, *first time*, *insyeker* yang merupakan plesetan dari *insecure*, btw yang merupakan singkatan dari *by the way*, *so cute*, *you look so good*, *pardon me*, *spill* dan masih banyak lagi. Kata dalam bahasa Inggris ini sering digabungkan dengan kata – kata dalam bahasa Indonesia. Cara bicara yang sering mencampurkan bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia sempat populer dan banyak dikenal dengan ‘bahasa anak jaksel’ karena daerah Jakarta Selatan dianggap sebagai daerah yang trendi dibandingkan dengan daerah lain.

Dalam klasifikasi adaptasi populer ini ditemukan salah satu dari tiga pola yang paling sering digunakan oleh mahasiswa Antropologi 2019 dalam berinteraksi di tik tok dengan pengguna lain, yaitu abreviasi. Abreviasi sendiri merupakan proses pemendekan kata sehingga menjadi bentuk baru. Pola abreviasi ini terbagi lagi ke dalam lima kategori yaitu, akronim, singkatan, penggalan, lambang huruf, dan kontraks. Dalam penelitian ini, kategori abreviasi yang paling sering digunakan mahasiswa Antropologi 2019 dalam tik tok yaitu singkatan. Singkatan biasa digunakan dalam percakapan melalui media sosial karena dinilai lebih cepat dan efisien untuk ditulis tanpa merubah makna kata aslinya. Contoh singkatan yang digunakan yaitu hrs, trs, bgt, bnrn, drpd, pgn, dan lain – lain. Selain singkatan terdapat pula penggalan, yaitu bund yang merupakan penggalan dari bunda dan met yang merupakan penggalan dari selamat. Kata singkatan ini sendiri biasanya terbentuk dengan menghilangkan huruf vokal dari suatu kata.

Selain pola abreviasi, pola reduplikasi juga sering digunakan oleh mahasiswa Antropologi 2019 dalam berinteraksi di tik tok. Reduplikasi sendiri merupakan pengulangan kata, baik seluruhnya maupun sebagian. Reduplikasi banyak ditemukan dalam percakapan sehari – hari karena merupakan salah satu mekanisme pembentukan kata yang penting. Reduplikasi yang ditemukan dalam akun tik tok mahasiswa Antropologi 2019 yaitu dingin – dingin, sering – sering, teman – teman, ibu – ibu, keren – keren, dan kuat – kuat. Pola yang ketiga yaitu afiksasi yang merupakan imbuhan. Pada interaksi dalam tik tok, mahasiswa Antropologi 2019 juga banyak menggunakan imbuhan sufiks yang berada di akhir kalimat. Imbuhan sufiks yang sering digunakan yaitu imbuhan –nya. Akhiran –nya sendiri berfungsi untuk menunjukkan kepemilikan atau untuk menunjukkan sesuatu. Contoh seperti dalam tabel di atas yaitu makanya, upgradenya, lucunya, soalnya, dan latihannya. Selain imbuhan sufiks juga terdapat imbuhan prefiks, contohnya yaitu menunggu yang berimbuhan me-.

Dalam adaptasi populer ini ditemukan juga beberapa kata yang digunakan untuk menggambarkan suatu perasaan tanpa ada makna tertentu. Contohnya yaitu kata ‘wkwwk’ yang digunakan untuk menggambarkan ekspresi seseorang yang sedang tertawa dan kata ‘heheh’ yang menggambarkan ekspresi seseorang yang sedang *cengengesan*. Selain itu ada kalimat ‘hayo hihi hihi’ yang menggambarkan seseorang yang sedang berdebar – debar dan kalimat ‘ha gila kece banget’ yang menggambarkan seseorang yang terkejut atau kagum dengan orang lain.

Adaptasi populer dalam tik tok mahasiswa Antropologi 2019 paling banyak ditemukan pada akun ndipsky. Hal ini disebabkan karena interaksi yang paling tinggi terjadi dalam akun ndipsky, sehingga menyebabkan setiap orang dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda – beda untuk mengadaptasi dan menggunakan gaya bahasa slang dalam berkomunikasi sehari – hari, terutama di media sosial. Globalisasi yang terjadi di Indonesia menyebabkan masuknya budaya – budaya luar dengan pesat, terutama dengan adanya media sosial. Budaya memperoleh kekuatannya dimana media massa digunakan sebagai jembatan yang mempengaruhi masyarakat. Bahasa sebagai salah satu unsur kebudayaan juga dengan mudah masuk ke Indonesia, sehingga banyak dari bahasa asing yang diadaptasi dalam penggunaan bahasa sehari – hari oleh masyarakat.

Dalam penelitian (Suweta, 2020) menjelaskan bahwa penggunaan bahasa saat ini tidak lagi murni, melainkan telah bercampur dengan bahasa lain atau yang biasa disebut alih kode untuk mempermudah pemahaman dan terlihat trendi. Alih kode sendiri merupakan beralihnya penggunaan suatu kode yang berupa bahasa atau ragam bahasa tertentu ke dalam kode atau bahasa yang lain. Percampuran antara dua kode ini sering digunakan tanpa alasan dan biasanya terjadi dalam situasi yang santai. Kata – kata yang berasal dari percampuran bahasa lain tersebut biasa disebut dengan kata serapan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan terhadap akun tik tok mahasiswa Antropologi angkatan 2019. Dalam penelitian ini, ditemukan banyak penggunaan kata serapan baik yang berasal dari bahasa asing maupun bahasa daerah yang kemudian berkembang luas. Beberapa kata serapan tersebut diantaranya yaitu *insecure*, *Alhamdulillah*, *punten*, dan masih banyak lagi. Penggunaan kata – kata serapan tersebut juga dalam penggunaannya tercampur – campur dengan bahasa lain, sehingga terjadi juga percampuran antara dua kode atau bahasa.

#### Perluasan Makna

Dalam akun-akun tiktok yang diamati ditemukan gaya bahasa slang berupa perluasan makna. Perluasan makna yang digunakan dalam akun ini seperti kata kulkas, *aquarium*, *offside*, dan lain – lain. Kalimat perluasan makna ini kebanyakan berupa kalimat jenaka. Perluasan makna dalam akun-akun tersebut secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Perluasan Makna

No.	Keterangan atau Komentar	Perluasan Makna & Makna Sebenarnya
1.	Kenapa kalo nyeduh teh hrs pake air anget? Soalnya kalo dingin ya kamu. si aquarius	Anget → hangat, suhu yang agak panas Dingin → merujuk pada sifat seseorang yang tidak ramah atau kaku
2.	Iya maav aku aquarium	Aquarium → wadah yang digunakan untuk menyimpan ikan
3.	Saya bukan kulkas	Kulkas → lemari pendingin
4.	Aquarius dingin – dingin kalo bucin parah banget asli gak ngotak	Gak ngotak → tidak memiliki otak
5.	Mbak offside mbak kwkwkwk	Offside → salah satu aturan permainan sepak bola yang berarti diluar posisi
6.	Idungnya mancung, pasti nafasnya lancar banget	
7.	Terbangnya mana	Terbang → melayang di udara dengan sayap
8.	uwaduuduuhh meledag	Meledag → meledak, pecah dan mengeluarkan bunyi yang sangat keras
9.	lucunyaaaa btw aku dulu tembem bgt nangis	Nangis → ungkapan perasaan sedih

Sumber: Data Primer, 2023

Perluasan makna merupakan penambahan makna asli dari suatu kata ke makna yang lebih luas dari makna aslinya. Dalam interaksi yang terjadi di akun tik tok mahasiswa Antropologi 2019, beberapa kalimat mengandung perluasan makna atau mengandung beberapa makna dari makna yang sebenarnya. Contohnya dalam kalimat (1) “Kenapa kalo nyeduh teh hrs pake air anget? soalnya kalo dingin ya kamu.. si aquarius’ kedua konteks kalimat tersebut berkaitan dengan suhu, namun makna dingin disini bukan berarti bersuhu rendah, melainkan berkaitan dengan sikap seseorang yang tidak ramah atau kaku. Sedangkan pada kalimat (2) “iya maav aku aquarium” makna aquarium sendiri bukanlah merujuk pada wadah transparan yang digunakan untuk menyimpan ikan, tetapi dalam kalimat tersebut kata ‘aquarium’ merupakan pelesetan dari kata aquarius. Kalimat (3) “saya bukan kulkas” juga merupakan tanggapan dari kalimat (1). Kata ‘kulkas’ disini sebenarnya merupakan lemari pendingin, tetapi dalam konteks tanggapan kalimat (1) kata kulkas disini merujuk pada sifat kulkas yang dingin. Kalimat (4) “Aquarius dingin – dingin kalo bucin parah banget asli gak ngotak” masih merupakan tanggapan terhadap kalimat (1). Kalimat ‘asli gak ngotak’ disini bukan merupakan seseorang tidak memiliki otak, tetapi seseorang yang menjadi bodoh atau rela melakukan segalanya demi pasangannya.

Pada kalimat (5) “Mbak offside mbak kwkwkwk” terdapat kata *offside* yang merupakan salah satu aturan dalam permainan sepak bola yang melarang seorang pemain sepak bola yang sedang diberi umpan melebihi posisi pemain lawan, sementara itu tidak ada pemain lawan setelahnya selain penjaga gawang. Posisi ini juga sering disebut di luar posisi. Sehingga makna dari kata *offside* kalimat (5) yaitu suatu hal yang ada di luar posisi dan kesan yang terbangun dalam kalimat tersebut yaitu jenaka. Kalimat (6) “Idungnya mancung, pasti nafasnya lancar banget” menggambarkan karena seseorang berhidung mancung, ia bisa bernapas dengan lancar, hingga kalimat tersebut terkesan jenaka karena kenyataannya ukuran hidung seseorang tidak menentukan seseorang bernapas lancar atau tidak.

Pada kalimat (7) “terbangnya mana” terdapat kata ‘terbang’ yang artinya melayang di udara dengan sayap, namun dalam kalimat ini kata terbang menggambarkan perasaan yang sangat

senang sehingga rasanya seperti terbang ke langit. Kemudian kalimat (8) “uwaduuduuhh meledag” kata ‘meledak’ berarti pecah dan mengeluarkan bunyi yang sangat keras, namun dalam konteks kalimat tersebut kata meledak menggambarkan perasaan senang yang tidak tertahankan sehingga kata meledag yang merupakan plesetan dari kata meledak bukan berarti pecah atau meletus, melainkan suatu perasaan yang berlebihan sehingga rasanya seperti tidak tertahankan. Pada kalimat (9) “lucunyaaaaa btw aku dulu tembem bgt nangis”, kata nangis disini bukan hanya menggambarkan perasaan sedih saja, melainkan juga menggambarkan perasaan menyesal. Kata nangis saat ini banyak digunakan dalam media sosial untuk menggambarkan perasaan menyesal akan suatu hal.

Dalam penelitian (Oktaviana, Achmad, Arviani, & Kusnarto, 2021) Menjelaskan bahwa perluasan makna merupakan fenomena yang menunjukkan bahwa suatu bahasa berkembang selaras dengan pengetahuan dan kebutuhan pemakainya. Penyebab dari perluasan makna ini sendiri ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan pemakai bahasa tersebut. Penelitian tersebut juga menjelaskan alasan dari perluasan makna ini yaitu untuk mewakili kekonyolan, perasaan gembira, dan kelucuan. Dalam penelitian ini, perluasan makna yang digunakan sejalan dengan konsep yang dijelaskan pada penelitian tersebut. Perluasan makna yang digunakan dalam penelitian ini juga menggambarkan unsur jenaka. Perluasan makna yang digunakan disebabkan oleh pemahaman konseptual dan pengalaman yang berbeda – beda dari setiap pemilik akun, contohnya yaitu seperti kata ‘dingin’ yang dapat berarti sesuatu bersuhu rendah atau suasana yang tidak ramah. Kata tersebut dapat memiliki beragam makna, tergantung oleh konteks dan penafsiran dari masing – masing individu.

### **Kosakata Baru**

Dalam akun-akun tiktok yang diamati, ditemukan gaya bahasa slang berupa kosakata baru. Kosakata baru yang digunakan dalam akun ini diantaranya yaitu spill, bucin, insecure, dan lain – lain. Kosakata baru ini biasanya ditemukan seiring dengan kebiasaan baru yang ada dalam masyarakat. Dalam klasifikasi kosakata baru, terlihat bahwa kosakata baru ini paling banyak muncul pada akun @ndipsky, namun ditemukan pula dalam akun cloudbeadsbg. Akun @ndipsky merupakan salah satu akun yang paling sering mengikuti tren konten yang sedang viral dalam tik tok. Dari tren yang sedang viral inilah gaya bahasa slang biasanya muncul dan kemudian berkembang. Kosakata baru yang digunakan dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut.

Tabel 4 Kosakata Baru

No.	Keterangan atau Komentar	Kosakata Baru
1.	Aquarius dingin – dingin kalo bucin parah banget asli gak ngotak	Bucin → budak cinta
2.	pgn bgt sih ada yg bnrn suka candidin aku	Candid → merujuk pada seseorang yang difoto tanpa sadar ketika sedang melakukan suatu hal
3.	first time Pound Fit, paha PHEEEWDIH sedep, disini latihannya sama ibu-ibu tp pd keren-keren bgt kuat-kuat, aku malah insekyur	Insekyur → <i>insecure</i>
4.	spill outfitnya kak	Spill → <i>spill the tea</i> , digunakan agar seseorang menceritakan suatu gosip atau tentang suatu barang
5.	ngaca dl shay	Shay → sayang
6.	Shap	Shap → siap
7.	gabisa ges map	Ges → <i>guys</i>
8.	Jiakh	ungkapan ekspresi yang menggambarkan seseorang yang sedang meledek atau tertawa

Sumber: Data Primer, 2023

Kalimat (1) “Aquarius dingin – dingin kalo bucin parah banget asli gak ngotak” mengandung kosakata baru yaitu kata ‘bucin’ yang saat ini banyak digunakan dalam masyarakat. Bucin sendiri merupakan kepanjangan dari budak cinta yang artinya seseorang yang sangat tergilgila – gila akan pasangannya sampai menjadi seperti budak yang mau melakukan apapun untuk pasangannya. Kalimat (2) “pgn bgt sih ada yg bnrn suka candidin aku” terdapat kosakata baru yaitu kata ‘candid’ yang merupakan serapan dalam bahasa Inggris dan artinya jujur. Namun saat ini kata *candid* banyak digunakan untuk merujuk pada seseorang yang difoto tanpa sadar ketika sedang melakukan suatu hal. Kalimat (3) “first time Pound Fit, paha PHEEEWDIH sedep, disini latihannya sama ibu-ibu tp pd keren-keren bgt kuat-kuat, aku malah insekyur” juga mengandung kosakata baru pada kata ‘insekyur’ yang berasal dari bahasa Inggris yaitu ‘*insecure*’. *Insecure* sendiri memiliki arti perasaan cemas, ragu, dan kurang percaya diri. Kata *insecure* saat ini banyak digunakan oleh seseorang ketika melihat orang lain dan merasa bahwa dirinya tidak sebaik orang yang mereka lihat, terutama dalam media sosial. Kalimat (4) “spill outfitnya kak” kata ‘spill’ disini berasal dari idiom bahasa Inggris yaitu *spill the tea* yang digunakan terhadap seseorang agar menceritakan suatu kejadian atau hal secara detail dan biasanya hal tersebut berupa gosip. Namun saat ini kata *spill* juga banyak digunakan untuk bertanya tentang suatu barang. Contohnya pada kalimat (4) spill outfitnya dimaksudkan agar seseorang memberi tahu dimana mereka membeli sebuah baju yang dikenakan.

Kalimat (5) “ngaca dl shay” kata ‘shay’ merujuk pada kata sayang yang merupakan panggilan kasih sayang terhadap seseorang. Namun saat ini kata shay banyak digunakan untuk menunjukkan keakraban dalam berinteraksi melalui media sosial. Kata (6) “Shap” merupakan pelesetan dari kata siap yang artinya sudah siap. Saat ini kata shap banyak digunakan, baik dalam media sosial maupun kehidupan sehari – hari karena pengucapannya yang unik. Kalimat (7) “gabisa ges map” kata ‘ges’ saat ini banyak digunakan dalam media sosial. Kata ges sendiri merujuk pada kata *guys* dalam bahasa Inggris yang artinya teman – teman. Kata ini biasanya dipakai untuk memulai suatu percakapan. Kata (8) “jiakh” merupakan suatu ungkapan ekspresi yang menggambarkan seseorang yang sedang meledek atau tertawa.

Bahasa yang bersifat dinamis dan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman memungkinkan banyak kosakata baru yang muncul pada perkembangannya. Masyarakat selalu menemukan inovasi dan kreativitas baru dalam bahasa untuk menyesuaikan penggunaannya dengan fenomena yang terjadi di sekitar. Maraknya komunikasi secara *online* melalui media sosial semenjak adanya pandemi Covid-19 juga menyebabkan kebutuhan akan bahasa meningkat. Masyarakat membutuhkan kata yang lebih menarik dan efisien untuk berinteraksi di dunia maya, untuk itu banyak kosakata baru yang muncul. Kebanyakan dari kosakata baru ini merupakan hasil adopsi dan adaptasi dari bahasa asing, seperti contohnya *insecure*, *candid*, dan *spill* yang merupakan bahasa Inggris yang sekarang menjadi kosakata baru dan banyak digunakan di media sosial.

Penelitian (Sutarini, Sutikno, & Wariyati, 2021) menunjukkan bahwa kosakata baru banyak bermunculan, terutama selama pandemi Covid-19 yang berupa akronim dan istilah asing, khususnya bahasa Inggris. Perkembangan kosakata yang sangat dinamis ini sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pengguna bahasa. Dalam penelitian ini, kosakata baru juga banyak muncul seiring dengan meningkatnya interaksi yang terjadi di aplikasi tik tok. Karena sifat bahasa yang dinamis, maka masyarakat pengguna bahasa ini selalu berupaya untuk memproduksi, mencari, serta membentuk kosakata yang disesuaikan dengan kebutuhan pemakai bahasa. Kosakata baru yang digunakan dalam akun tik tok mahasiswa diantaranya yaitu kata *spill*, *bucin*, *insecure*, *mitual*, dan masih banyak lagi.

## Simpulan

Perkembangan teknologi dan informasi yang terjadi di era globalisasi mempengaruhi kebudayaan berbahasa masyarakat. Seiring dengan kemajuan komunikasi di dunia digital, yaitu media sosial menyebabkan kebutuhan akan bahasa yang lebih beragam dan efisien, sehingga terciptalah gaya bahasa slang sebagai transformasi dari bagian suatu bahasa berdasarkan pola tertentu, seperti pola pemendekan. Gaya bahasa slang ini sendiri pada awalnya dikenal dengan bahasa prokem dan merupakan bahasa yang hanya digunakan oleh kelompok preman untuk berkomunikasi secara rahasia. Namun, kebiasaan bahasa seseorang akan diketahui oleh pihak lain dengan sendirinya dan karena adanya kemajuan teknologi dan informasi yang membuat media sosial semakin populer menyebabkan bahasa prokem ini lama kelamaan dikenal oleh masyarakat.

Perubahan pola komunikasi pada masyarakat, yang biasanya banyak dilakukan secara langsung berubah menjadi tidak langsung, hal ini yang kemudian menyebabkan kebutuhan akan media sosial yang semakin besar. Semakin maraknya penggunaan media sosial menyebabkan aplikasi tik tok menjadi populer. Dari sinilah kemudian banyak bermunculan gaya bahasa slang yang kemudian menyebar luas. Gaya bahasa slang yang ditemukan dalam akun tik tok mahasiswa Antropologi angkatan 2019 ini kemudian diklasifikasikan menjadi adaptasi populer, perluasan makna, kosakata baru, serta reaksi atas diksi serius.

Dari klasifikasi adaptasi populer, perluasan makna, kosakata baru, serta reaksi atas diksi serius, jenis gaya bahasa slang yang paling banyak ditemukan dalam akun tik tok mahasiswa Antropologi angkatan 2019 yaitu adaptasi populer. Adaptasi populer ini kebanyakan berisi kata – kata serapan, baik dari bahasa asing, bahasa daerah, maupun bahasa Indonesia yang

dipopulerkan. Dari ke enam akun tik tok mahasiswa Antropologi yang menjadi informan, interaksi dan penggunaan gaya bahasa slang paling banyak ditemukan pada akun ndipsky. Hal ini disebabkan karena jumlah pengikut dan konten yang diunggah akun ndipsky paling banyak diantara akun lain, sehingga memungkinkan terjadinya lebih banyak interaksi dan penggunaan gaya bahasa slang.

Gaya bahasa slang yang digunakan dalam akun tik tok mahasiswa Antropologi angkatan 2019 ini menggambarkan ciri khas tersendiri yang terlihat dari interaksi didalamnya, yaitu banyak ditemukan kata serapan, baik dalam bahasa Indonesia, bahasa asing, maupun bahasa daerah. Kemudian banyak digunakannya pola – pola pemendekan dengan menghilangkan huruf vokal pada suatu kata. Dan cenderung mengenalkan kata – kata baru. Sedangkan ciri khas dari penggunaan gaya bahasa slang dalam akun tik tok mahasiswa Antropologi angkatan 2019 yaitu, hanya digunakan pada situasi informal, penggunaan gaya bahasa slang disesuaikan dengan konteks pembicaraan, kebanyakan dari penggunaan gaya bahasa slang ini berusaha memberikan kesan jenaka terhadap suatu pembicaraan, dan gaya bahasa slang yang digunakan ini kebanyakan berasal dari suatu konten yang sedang populer.

## Daftar Pustaka

- Alwasilah C (1993) *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Bakry US (2017) Pemanfaatan Metode Etnografi dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional. *Global Strategis*, 11 (1): 15-26.
- Cahyani BDI & Jafar S (2020) Bentuk dan Fungsi Bahasa Slang pada Keterangan Foto Akun Lambe Turah di Media Sosial Instagram: *The Form and Function of The Slang in The Caption Photo of The Lambe Turah Account on Instagram Social Media*. *Jurnal Bastrindo*, 1 (2), 116-123.
- Fadli MR (2021) Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21 (1): 33-54.
- Iswatiningsih D & Pangesti F (2021) Ekspresi remaja milenial melalui penggunaan bahasa gaul di media sosial. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7 (2): 476-489.
- Oktavian MR, Widayati W & Tobing VMTL (2021) Analisis Bentuk, Fungsi dan Makna Bahasa Slang Mahasiswa di Kawasan Kampus Universitas DR. Soetomo. *Prakerta (Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajaran Bahasa Indonesia)*, 3 (02): 510-529.
- Oktaviana M, Achmad ZA, Arviani H, & Kusnarto, K (2021) Budaya komunikasi virtual di Twitter dan Tiktok: Perluasan makna kata estetik. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 5 (2): 173-186.
- Putra AS, & Hartanto, BH (2020) Penggunaan Bahasa Prokem Pada Media Sosial Whats App Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9 (1): 49-55.

- Permatasari NP (2013) Abreviasi, Afiksasi, Dan Reduplikasi Ragam Bahasa Remaja Dalam Media Sosial Facebook. *Suluk Indo*, 2 (3): 230-242.
- Rahmawati WT, Harahap YM, & Mahroza, M (2021). Language Style Used By Rocky Gerung In Instagram Status. *Excellence: Journal of English and English Education*, 1 (2): 49-56.
- Sutarini, Sutikno & Wariyati (2021) Analisis Perkembangan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(10): 499-502.
- Suweta IM (2020) Adaptasi Bahasa Asing Dalam Bahasa Bali. Subasita. *Jurnal Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali*, 1(1): 1-10.